

***The Impact of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, and Book Value on Stock Prices (Case Study in Basic and Chemical Industry Sectors)***

**Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)**

**Hantono<sup>1)</sup>, Ike Rukmana Sari<sup>2)</sup>, Chiquita<sup>3)</sup>, Levina<sup>4)</sup>, Monica Gloriana<sup>5)</sup> dan Sabaryanti<sup>6)</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Program Studi Akuntansi Keuangan Universitas Prima Indonesia (UNPRI), Medan  
e-mail : hantono\_78@yahoo.com dan Chiquita.lim998@gmail.com

***Abstract***

*This study aims to examine the effect of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, and Book Value on Stock Prices in companies in the Basic and Chemical Industry sector. This research is quantitative descriptive. The results showed that simultaneously Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, and Book Value variables had a significant effect on stock prices. Partially, Business Risk variables that use ROE ratios have a significant effect on stock prices. Whereas, the Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Book Value variables do not have a significant effect on stock prices.*

***Keywords:*** Debt to equity ratio, Current ratio, Business risk, Firm size, Book Value and Stock price.

**Pendahuluan**

Di era globalisasi saat ini sangatlah membutuhkan sebuah sarana dimana sarana tersebut memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait untuk melakukan jual beli saham di dalam bursa efek. Bursa Efek merupakan wadah tempat bertemunya para broker dan dealer untuk melakukan jual beli efek (saham dan obligasi). Bursa Efek juga sarana yang menciptakan sebuah pasar semu dimana para pihak pertama dan kedua dapat melakukan transaksi tanpa harus bertemu secara langsung dan mereka dapat melakukannya melalui pihak ke tiga yaitu bursa efek. Di dalam Bursa Efek kita juga dapat mengetahui kondisi sebuah saham dan tawaran harga saham tersebut.

Pasar modal sangat populer untuk dijadikan sebagai sarana penempatan dana untuk mendapat keuntungan atau disebut juga investasi. Selain mendapat tingkat *return* yang tinggi dalam jangka waktu yang cepat, investasi dipasar modal juga harus lebih menjamin dan terpercaya karena perusahaan yang tergabung dalam pasar modal Indonesia merupakan perusahaan yang sudah *go public* dimana informasi mengenai perusahaan sudah tersedia dan laporan keuangan juga dapat dilihat secara langsung oleh investor. Akan tetapi, meskipun tingkat *return* yang didapat tinggi dan dalam waktu yang cepat, resiko yang ditanggung juga sangat tinggi. Untuk itu investor harus cerdas dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan.

Dalam menentukan suatu harga saham perusahaan harus terlebih dahulu menentukan berapa besar nilai buku yang akan digunakan untuk suatu saham dalam nilai buku bagian modal saham meningkat bila terjadi pengeluaran saham baru dan akumulasi laba yang ditahan, dan sebaliknya menurun bila terjadi penciptaan saham (dibeli kembali), pembayaran deviden dan bila terjadi rugi. Apabila tidak ada saham prioritas, nilai buku per saham dihitung dengan membagi modal sendiri dengan jumlah lembar saham biasa yang dikeluarkan.

Harga saham salah satu indikator keberhasilan pengolahan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor menilai kalau perusahaan berhasil dalam mengolah usahanya. Maka sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai *emiten* di mata investor atau calon investor.

Keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan dananya dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Keberhasilan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan membuat investor merasa puas dan akan menarik banyak investor-investor baru. Harga saham yang tinggi akan memberikan citra perusahaan yang bagus di mata investor sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Berberapa manfaat harga saham yang dapat kita lihat : (1) Memperoleh dividen yang akan diberikan setiap akhir tahun. (2)

Memperoleh laba atas modal, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih tinggi, (3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa. (4) Dalam pengambilan kredit ke perbankan, jumlah kepemilikan saham yang dimiliki dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan atau jaminan tambahan. Tujuannya adalah meyakinkan pihak pemilih kredit dalam melihat kemampuan calon debitur (Fahmi 2015).

Naik turunnya harga saham lumrah terjadi. Adanya permintaan dan ketersediaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi harga saham, sekalipun saham tersebut masuk kategori blue chips juga bisa mengalami penurunan. Sebaliknya, saham yang dikategorikan Lapis Tiga tanpa diduga-duga harganya bisa naik secara signifikan.

Ada sejumlah faktor mendasar yang dapat mengakibatkan harga saham naik ataupun turun. Secara umum, faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor ini bisa terbilang sulit diatasi. Contohnya, adanya masalah-masalah berkaitan dengan ekonomi makro. (Cermati.com 2017).

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan antara *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Business Risk*, *Firm Size* dan *Book Value* terhadap harga saham. Oleh

karena itu masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : (1) apakah *Debt to equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham; (2) apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham; (3) apakah *Business Risk* berpengaruh terhadap harga saham; (4) apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap harga saham; (5) apakah *Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis antara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Business Risk* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Firm Size* berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **Peneliti Terdahulu**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Vaya (2018), memiliki hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), kemudian *Return On Equity* (ROE) (X2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Ermaya (2018), dengan penelitian pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil penelitian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap biaya

saham, hanya *Total Assets Turnover* yang memiliki pengaruh terhadap biaya saham.

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Ratih dkk (2013), penelitian diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Mufidah (2017), menyatakan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa laba dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Nurlita dkk (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan NPM memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. DER dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada harga saham.

#### **Metode Penelitian**

##### **Jenis, Populasi, dan Sampel Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menguji hipotesis. Pada penelitian ini akan diteliti apakah peningkatan Harga saham di pengaruhi oleh variabel-variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Business Risk*, *Firm Size* dan *Book Value*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan perusahaan yang terdapat pada perusahaan Sektor

Industri Dasar dan Kimia periode 2013-2015. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016).

### **Defenisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel independen terdiri dari : *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Business Risk* (X3), *Firm Size* (X4) dan *Book Value* (X5). Dan variabel dependen terdiri dari: Harga Saham (Y).

*Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2015).

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Wiratna, 2017).

*Business Risk* merupakan suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasional perusahaan di masa datang. Risiko bisnis mewakili tingkat risiko dari operasi perusahaan di masa mendatang yang

tidak menggunakan hutang (Ambarwati, 2010).

*Firm Size* dalam hal ini biasanya ukuran muncul sebagai variabel penjelas. Ukuran perusahaan biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres (Rodoni dan Ali, 2014).

Nilai Buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki per lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar (Hantono, 2013).

Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima (Sunyoto, 2016).

### **Teknik Analisis Data**

Model penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Model matematis dalam regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = *Debt to Equity Ratio*

X<sub>2</sub> = *Current Ratio*

X<sub>3</sub> = *Business Risk*

X<sub>4</sub> = *Firm Size*

X<sub>5</sub> = *Book Value*

b<sub>1... b<sub>5</sub></sub> = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = *Error*

Metode analisis data yang digunakan, yaitu uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yang terdapat di *SPSS* yang memiliki nilai dibawah 0,05 maka data yang diperoleh dinyatakan valid (Sugiyono, 2008). Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan apabila signifikan hitung > 0,05 maka data didistribusikan

normal demikian sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji Multikolonieritas dapat dilihat jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . (Ghozali, 2016). Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan tabel uji glejser. Uji Autokolerasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Waston, dikatakan tidak terdapat autokolerasi jika nilai  $Dw > Du$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut  $DU < DW < (4-DU)$  (Ghozali, 2016). Uji hipotesis terdapat uji regresi linier berganda, uji regresi simultan (F), uji regresi parsial (t), serta *koefisien determinasi adjusted R Square*, yang bertujuan untuk apakah terdapat pengaruh antara variabel independen.

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi kriteria sampel dengan melihat nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Berikut ini adalah tabel analisis deskripsi perusahaan :

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	29	79.00	1954.00	728.1724	638.54847
Current_Ratio	29	873.00	13350.00	3736.8621	3903.54438
ROE	29	6.00	299.00	99.6897	79.31047
Firm_Size	29	11170.00	13234.00	11824.1379	513.23649
Book_Value	29	55390.00	700233.00	231884.6207	176732.85224
Harga_Saham	29	63.00	870.00	318.8276	212.66927
Valid N (listwise)	29				

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 data. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,079 dengan nilai maximum 1,954 dengan nilai rata-rata 728,1724. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,873 dengan nilai maximum 13,350 dengan nilai rata-rata 3736,8621. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dengan nilai maximum 0,299 dengan nilai rata-rata 99,6897. Variabel *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 11,170 dengan nilai maximum 13,234 dengan nilai rata-rata 11824,1379. Variabel *Book Value* memiliki

nilai minimum sebesar 0,063 dengan nilai maximum 0,870 dengan nilai rata-rata 318,8276.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test diperoleh hasil Asymp.Sig (2 tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel penelitian ini berdistribusi secara normal. Hasil uji dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43369114
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.094
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke residual lainnya. Hasil yang didapatkan adalah nilai sig untuk masing-

masing variabel harus lebih besar dari 0,05. DER (0,832), Current Ratio (0,487), ROE (0,946), Firm Size (0,103), dan Book Value (0,490). Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-27.844	16.549		-1.683	.106
	LN_DER	-.022	.102	-.089	-.214	.832
	LN_Current_Ratio	.114	.161	.426	.707	.487
	LN_ROE	.004	.053	.015	.069	.946
	LN_Firm_Size	3.028	1.784	.543	1.697	.103
	LN_Book_Value	-.079	.113	-.249	-.701	.490

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_2

Sumber : Data Olahan, 2019

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Adanya gejala multikolonieritas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variabel Inflation Factor (VIF)

lebih kecil dari 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Tolare lebih dari besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam variabel penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LN_DER	.224	4.461
	LN_Current_Ratio	.106	9.432
	LN_ROE	.777	1.287
	LN_Firm_Size	.377	2.655
	LN_Book_Value	.306	3.270

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Sumber : Data Olahan, 2019

## Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Penyimpangan autokolerasi dalam penelitian ini diuji dengan Uji Durbin

Waston. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan Durbin waston sebesar 1,940 dengan k=5 dan n=29. Dikatakan tidak terjadi autokolerasi jika nilai  $DW < DU$  dan  $(4 - DW) < DU$  sehingga dalam regresi ini tidak terdapat autokolerasi positif maupun negatif.

Tabel 5. Uji Autokolerasi dengan Durbin Waston

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.652	.47852	1.940

a. Predictors: (Constant), LN\_Book\_Value, LN\_Firm\_Size, LN\_ROE, LN\_DER, LN\_Current\_Ratio

b. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Sumber : Data Olahan, 2019

## Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.388	32.080		.386	.703
	LN_DER	-.038	.197	-.045	-.192	.850
	LN_Current_Ratio	-.021	.312	-.023	-.068	.946
	LN_ROE	.626	.103	.767	6.064	.000
	LN_Firm_Size	-1.181	3.459	-.062	-.341	.736
	LN_Book_Value	.160	.220	.147	.729	.473

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari hasil uji dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

$$\text{Harga Saham} = 12,388 - 0,038 \text{ DER} - 0,021 \text{ Current Ratio} + 0,626 \text{ ROE} - 1,181 \text{ Firm Size} + 0,160 \text{ Book Value}$$

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Konstanta

sebesar 12,388, menunjukkan bahwa menunjukkan apabila nilai variabel bebas



yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Book Value* bernilai konstan, maka nilai Harga Saham naik sebesar 12,388. (2) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,038 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Debt to Equity Ratio*, maka akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,038 dengan asumsi variabel lain dianggap nol. (3) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,021 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Current Ratio*, maka akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,021 dengan asumsi variabel lain dianggap nol. (4) Koefisien regresi ROE sebesar 0,626 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROE, maka akan menyebabkan peningkatan harga saham

sebesar 0,626 dengan asumsi variabel lain dianggap nol. (5) Koefisien regresi *Firm Size* sebesar -1,181 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Firm Size*, maka akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 1,181 dengan asumsi variabel lain dianggap nol. (6) Koefisien regresi *Book Value* sebesar 0,160 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan *Book Value*, maka akan menyebabkan peningkatan harga saham sebesar 0,160 dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Hasil uji dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.652	.47852

a. Predictors: (Constant), LN\_Book\_Value, LN\_Firm\_Size, LN\_ROE, LN\_DER, LN\_Current\_Ratio

b. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel tersebut uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya adjusted R square sebesar 0,652 yang berarti 65,2% Harga Saham dijelaskan oleh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, ROE, *Firm Size* dan *Book Value*, secara bersama-sama. Sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, ROE, *Firm Size* dan *Book Value*) secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.145	5	2.629	11.481	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.266	23	.229		
	Total	18.411	28			

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), LN\_Book\_Value, LN\_Firm\_Size, LN\_ROE, LN\_DER, LN\_Current\_Ratio

Sumber : Data Olahan, 2019

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,481 dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel - 1) = 4 dan  $df_2$  (n-k) = 24 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (11,481 > 2,77) dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti efisiensi *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, ROE, *Firm Size* dan *Book*

*Value*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham.

### Uji Statistik t

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian dengan uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	12.388	32.080		.386	.703
	LN_DER	-.038	.197	-.045	-.192	.850
	LN_Current_Ratio	-.021	.312	-.023	-.068	.946
	LN_ROE	.626	.103	.767	6.064	.000
	LN_Firm_Size	-1.181	3.459	-.062	-.341	.736
	LN_Book_Value	.160	.220	.147	.729	.473

a. Dependent Variable: LN\_Harga\_Saham

Sumber : Data Olahan, 2019

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,192, lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 2,063 dan nilai signifikan 0,850 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_a$  ditolak.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,068, lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 2,063 dan nilai signifikan 0,946 lebih besar dari

0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_a$  ditolak.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,064, lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 2,063 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga  $H_0$  diterima.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Firm Size* terhadap harga saham menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,341, lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 2,063 dan nilai signifikan 0,736 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_a$  ditolak.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Book Value* terhadap harga saham menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,729, lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 2,063 dan nilai signifikan 0,473 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Book Value* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga  $H_a$  ditolak.

## Kesimpulan

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, artinya dalam data ini tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan belum tentu berpengaruh terhadap harga saham dalam perusahaan tersebut.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, artinya dalam data ini tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum tentu dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki pengaruh yang signifikan, artinya tingkat pengembalian aset dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh yg signifikan terhadap harga saham oleh karena itu pentingnya mengetahui apakah perusahaan itu memiliki tingkat pengembalian aset yang stabil sehingga dapat menentukan besarnya harga saham tersebut.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Firm size* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, artinya ukuran suatu perusahaan belum bisa menjadi patokan apakah harga saham dapat stabil ataupun menurun.

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Book Value* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, artinya nilai buku perusahaan biasanya menjadi patokan investor dalam membeli suatu saham, namun dalam penelitian ini nilai buku perusahaan tersebut tidak selamanya mempengaruhi suatu harga saham sehingga nilai buku tidak dapat di jadikan patokan dalam menentukan suatu harga saham.

Beberapa saran dalam penelitian ini yang bisa di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini memiliki sampel yang relatif kecil sehingga belum terbukti apakah penelitian ini memiliki hasil yang maksimal sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sampel agar dapat memiliki hasil yang maksimal.

## Daftar Pustaka

### Buku:

Cermati.com. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham, Apa Saja?

Ermaya, Sir Kalifatullah dan Nugraha. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal AKP.

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF.

Mufidah, Eva. 2017. Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. Universitas Merdeka Pasuruan.

Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung : PT Refika Aditama.

Wiratna, Surjarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

### Artikel dalam Prosiding:

Putra, Rheza Chandra dan Vaya Juliana Dillak. 2018 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada. e - Proceeding of Management.

### Skripsi, Tesis, Disertasi:

Nurlita, Eva, Yunita Yunita, Robiyanto Robiyanto. 2018. Pengaruh Current Ratio, Der, Npm, Dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana

Ratih, Dorothea, Aprianti E.P, dan Saryadi 2013. pengaruh eps, per, der, roe terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2010-2012 Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.